

**PRAKTIK ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM DIFABEL MANDIRI
BERDAYA DI UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA KABUPATEN GRESIK**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM / ILMU HUKUM**

OLEH

JANUAR AQMAL FAHREZI

NIM: 19103080001

PEMBIMBING:

DR. GUSNAM HARIS, S.AG, M.AG.

NIP : 19720812 199803 1 004

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik adalah institusi resmi pengelolaan zakat di lingkungan BUMN dan lingkungan Perusahaan PT Petrokimia Gresik dan Kabupaten Gresik berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Sebagai lembaga pengelola zakat UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik telah membentuk program-program yang berfokus kepada pemberdayaan mustahik, hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan zakat sebagai bentuk wujud meningkatkan keimanan dan nilai rasa sosial kemasyarakatan yang tertanam pada diri manusia. salah satu program yang diambil penulis dalam skripsi ini adalah Program Difabel Mandiri Berdaya (DIMAYA), program ini merupakan program pemberdayaan zakat produktif kepada masyarakat penyandang disabilitas dengan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi mustahik bagi penyandang disabilitas. Namun, Jika merujuk pada Surat At-Taubah ayat 60 yang menjelaskan tentang persoalan sasaran zakat, status dari penyandang disabilitas ini masih abu abu dari kriteria 8 golongan orang yang berhak menerima zakat.

Penelitian ini bertujuan menjawab posisi status penyandang disabilitas sebagai mustahiq zakat dari 8 golongan asnaf dalam Program DIMAYA di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat produktif melalui Program DIMAYA di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian Filosofis Ushul Fikih dengan teori *mas}lah}ah mursalah* yang nantinya bisa mengetahui tolak ukur manfaat dari program yang dilaksanakan UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dalam memberdayakan zakat produktif melalui Program DIMAYA.

Hasil dari penelitian adalah status penyandang disabilitas yang menjadi mustahik UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dalam Program DIMAYA termasuk kedalam golongan fakir dan miskin dari 8 golongan atau *as}na>f* mustahik, Program DIMAYA sudah sesuai dengan tolak ukur dari tercapainya suatu kemaslahatan. Program ini telah mencapai 3 nilai batas mewujudkan suatu kemaslahatan dari segi nilai masuk akal, terukur, dan sejalan dengan *na>s}* sebagaimana pendapat 'Izzu Al-Din Ibnu As-salam dalam kitabnya *Qowa>idu al-ahka>m fi> mas}a>lihi al-ana>m*.

Kata Kunci: Zakat produktif, mustahik zakat, *mas}lah}ah mursalah*.

ABSTRACT

UPZ BAZNAS (*Zakat Collection Unit in Amil Zakat National Agency*) PT Petrokimia Gresik is the official institution *for zakat* management within the state-owned enterprise (BUMN) and the PT Petrokimia Gresik Company and Gresik Regency based on Law No. 23 of 2011 concerning zakat management. As a zakat management institution, UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik has established programs that focus on empowering the mustahik. This is an effort to realize zakat as a form of increasing faith and social values embedded in human beings. One of the programs discussed in this thesis is the *Difabel Mandiri Berdaya* (DIMAYA) program. This program is a productive zakat empowerment program for people with disabilities to create job opportunities and improving the economy of the mustahik with disabilities. However, when referring to the target of zakat according to *Surah At-Taubah* verse 60 regarding the eligible recipients of zakat, the status of people with disabilities is still unclear among the 8 eligible categories or *as}na>f* of zakat recipients.

This study aims to determine the clear status of people with disabilities as eligible zakat recipients among the 8 eligible categories of *as}na>f* in the *Difabel mandiri Berdaya* program at UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik and to examine the Islamic law perspective on productive zakat practices through the DIMAYA program at UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik. The research methodology used in this thesis is descriptive qualitative research with a philosophical approach of *Us}u>l Fiqh* research, using the theory of *mas}lahah mursalah* to determine the benchmark of benefits from the program implemented by UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik in empowering productive zakat through the DIMAYA program.

The results of this research show that people with disabilities who become the recipients (mustahik) of the UPZ of BAZNAS PT Petrokimia Gresik in the DIMAYA Program are classified under the category of the poor and needy (fakir and miskin), which include of the eight groups or *asna>f* of mustahik. The DIMAYA Program aligns with the criteria for achieving benefits as it has reached three key aspects: rationality, measurability, and consistency with the *na>s}*, as stated by 'Izzu Al-Din Ibnu As-salam in his book *Qowa>idu al-ahka>m fi> mas}a>lihi al-ana>m..*

Keywords: Productive zakat, zakat *mustahik*, *mas}lah}ah mursalah*.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Januar Aqmal Fahrezi
NIM : 19103080001
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Praktik Zakat Produktif Melalui Program Difabel Mandiri Berdaya Di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik ” adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2023

Yang menyatakan,



Januar Aqmal Fahrezi
NIM. 19103080001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Januar Aqmal Fahrezi

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Januar Aqmal Fahrezi

NIM : 19103080001

Judul : “ Praktik Zakat Produktif Melalui Program Difabel Mandiri Berdaya Di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik ”

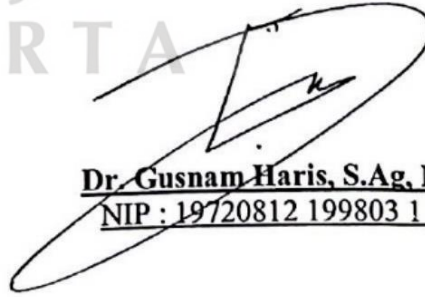
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Hukum Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing


Dr. Gusnam Haris, S.Ag, M.Ag
NIP : 19720812 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-843/Un.02/DS/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM DIFABEL MANDIRI BERDAYA DI UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA KABUPATEN GRESIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JANUAR AQMAL FAHREZI
Nomor Induk Mahasiswa : 19103080001
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syaria'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64d0bf5347bf



Penguji I

Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.SI.
SIGNED

Valid ID: 64d05fd1f1f81



Penguji II

Muhamad Ulul Albab Musaffa, Lc., M.H.
SIGNED

Valid ID: 64d077f13d50be



Yogyakarta, 24 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64d1bc3f190c5

MOTTO

“Al- Harokah Wal Barokah”

Belajar, Berjuang, Bertaqwa, dan Mengabdi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan yang pertama untuk diri saya sendiri karena telah mampu menyelesaikan studi S1 Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Kedua saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu saya yang senantiasa mendukung dan mendampingi setiap langkah dan proses saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi tulisan Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	ṡā'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jī	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha

ء	‘	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ thalhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata *sandang* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله و على آله و أصحابه و من تبع سنته و جماعته من يومنا هذا إلى
يوم النهضة

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, sebagai pencipta atas segala kehidupan yang senantiasa memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Praktik Zakat Produktif Melalui Program Difabel Mandiri Berdaya Di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik” dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menuntun kita ke dalam jalan kebenaran yakni agama Islam. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan untuk membantu jalannya penyusunan skripsi ini hingga selesai tepat waktu. Dengan demikian penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Hukum Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat akademik untuk terus melanjutkan studi dengan baik
5. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
6. Kepada ayah dan Ibu saya Akhmad Junaedi dan Mahnunah yang tak pernah berhenti berdoa dan memberikan dukungan serta kasih sayang untuk anaknya, yang selalu menjadi tujuan untuk mencapai sebuah kesuksesan
7. Kepada teman-teman seperantauan penulis, mas Obi, mas Faizal mahdi, mas Khairu, mas Boing, mas Jibrán, mas Haidar, mas lutfi, mas Riski, mas Fiki, mas Habib, mas Syafri yang selalu baik kepada penulis.
8. Kepada Rekan rekanita IPNU IPPNU yang ada di Gresik rekan Fuad, rekan Barok, rekan Dian, rekan Nizar yang senantiasa menyemangati penulis hingga tahap ini selesai.
9. Nisa Az-Zahra Maretta, seseorang yang membersamai penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Kepada teman teman sepermainan *Mobile Legend* di warung kopi Gombes dan Original Cafe yang membersamai, mendoakan dan menyemangati penulis hingga skripsi selesai.

11. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Hukum Ekonomi Syariah 2019 dan teman-teman KKN Desa Bolo yang tidak bisa disebutkan satu persatu Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangannya, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi agar lebih baik untuk ke depannya.

Yogyakarta, 16 Juli 2023

Penulis,



Januar Aqmal Fahrezi

19103080001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	17
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II ZAKAT PRODUKTIF, PENYANDANG DIFABEL, DAN MAS{LAH{AH MURSALAH	25
A. Zakat.....	25
B. Zakat Produktif dan Dasar Hukumnya.....	33
C. Penyandang Difabel	36
D. <i>Mas}lah}ah Mursalah</i>	39

BAB III ZAKAT PRODUKTIF UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA GRESIK ..	47
A. Gambaran Umum UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik	47
B. Struktur Organisasi UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik	48
C. Visi, Misi dan Tujuan UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik	49
D. Program-Program UPZ BAZNAS PETROKIMIA Gresik dalam mewujudkan Visi, misi, dan tujuan lembaga	50
E. Mekanisme Zakat Produktif Program Difabel Mandiri Berdaya di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik	55
BAB IV ANALISIS PRAKTIK ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM DIFABEL MANDIRI BERDAYA DI UPZ BAZNAS PETROKIMIA GRESIK	63
A. Posisi Status Penyandang Disabilitas Sebagai Mustahiq Zakat Dari 8 Golongan Asnaf Dalam Program Difabel Mandiri Berdaya Di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik	63
B. Analisis Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Difabel Mandiri Berdaya UPZ BAZNAS PETROKIMIA Gresik	70
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran I Terjemahan	I
2. Lampiran II Biografi Tokoh.....	IV
3. Lampiran III Pedoman Wawancara	VI
4. Lampiran IV Dokumentasi.....	XIV
5. Lampiran V Bukti Keputusan Pembentukan UPZ BAZNAS PG.....	XVI
6. Lampiran VI Daftar Riwayat Hidup	XVII

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mustahik Penyandang Disabilitas.....61

Tabel 1.2 Data Sebaran Wilayah Ring 1 Mustahik UPZ BAZNAS PG.....70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktural Pengurus UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik.....	48
Gambar 1.2 Alur Pengelolaan Program DIMAYA UPZ BAZNAS PG.....	57
Gambar 1.3 Dokumentasi Wawancara di Lembaga UPZ BAZNAS PG.....	XIV
Gambar 1.4 Dokumentasi Wawancara di Lembaga UPZ BAZNAS PG.....	XIV
Gambar 1.5 Dokumentasi Wawancara di mustahik penyandang disabilitas.....	XV
Gambar 1.6 Dokumentasi Wawancara di mustahik penyandang disabilitas.....	XV
Gambar 1.6 Bukti Pembentukan UPZ BAZNAS PG.....	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim sebagai wujud pelaksanaan yang harus ditunaikan sebagai bentuk perwujudan dari rukun ketiga dari lima rukun Islam, dimana keberadaan zakat itu sendiri memiliki tujuan penanaman nilai keimanan.¹ Oleh karena itu setiap muslim wajib untuk membayar zakat sebagai kewajiban agama dengan syarat telah memenuhi syarat wajib zakat. Secara praktis, zakat itu berguna membantu mustahik dalam menjalankan kehidupan dalam aspek sosial-ekonomi, zakat mempunyai peran sebagai perlindungan sosial masyarakat dan menjadi sarana masyarakat untuk bekerjasama.²

Secara sosiologis, zakat adalah wujud dari nilai rasa sosial kemasyarakatan dan keimanan serta ketakwaan yang harus tertanam pada setiap manusia, karena ibadah zakat mengandung dua dimensi doktrin agama Islam, dua dimensi tersebut adalah *h}ablun min Allah* secara horizontal dan *h}ablun min al-na>s* secara vertikal.³ Banyak hikmah dan manfaat dari ibadah zakat yang dirasakan muzaki, mustahik, dan masyarakat luas. Bagi

¹ Abdul Salam dan Desi Risnawati, “ Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, No. 2:96- 106 (Desember 2018), hlm. 97.

² *Ibid.*

³ Siti Zalikha, “ Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 15 No.2 (Februari 2016) hlm. 305.

muzaki zakat sebagai sarana untuk meningkatkan rasa keimanan kepada Allah dan wujud rasa syukur atas harta yang dimilikinya sekaligus bisa membersihkan harta dan jiwanya. Bagi mustahik zakat bisa meningkatkan kesejahteraan dalam hidupnya dan meningkatnya semangat kerja serta ibadahnya. Bagi masyarakat luas, hikmah zakat dapat dirasakan sebagai wujud solidaritas antar sesama manusia sehingga dari segi keamanan, ketenteraman, dan roda ekonomi berputar terdistribusi dengan baik, sekaligus dapat menumbuhkan etika dalam bekerja dan berusaha.⁴

Persoalan sasaran zakat, para ulama dan ahli hukum Islam bersepakat bahwa sasaran zakat dikenal dengan *mustah}aqqu al-zakah*, asnaf atau mustahik.⁵ Dengan merujuk pada surat At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

انما الصدقات للفقراء والمساكين والعاملين عليها وللمؤلفة قلوبهم وفي الرقاب والغرمين وفي
سبيل الله وابن السبيل فريضة من الله والله عليم حكيم ﴿٦﴾

Menurut pernyataan ayat di atas, sasaran zakat itu terbagi menjadi delapan asnaf yakni, orang fakir, orang miskin, amil zakat, muallaf, hamba sahaya, *garim, fi> sabililla>h*, dan *ibnu sabil*.⁷

⁴ Siti Zalikha, “Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 15 No.2 (Februari 2016) hlm. 305.

⁵ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, cet. ke-1 (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 47.

⁶ At-Taubah (9): 60.

⁷ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, cet. ke-1 (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 47.

Dalam pendistribusian kepada sasaran zakat untuk memenuhi tujuan zakat dari aspek sosial-ekonomi, pada zaman sekarang dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif. Pengelolaan zakat konsumtif merupakan penghimpunan dan pendistribusian yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi mustahik berupa bahan makanan maupun barang yang bersifat konsumtif secara langsung, sedangkan pengelolaan zakat produktif adalah pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan atau pendayagunaan dan dilakukan dengan cara bantuan modal usaha, pembinaan, pendidikan secara gratis dan lain-lain.⁸ Oleh karena itu, demi terwujudnya tujuan zakat tersebut diperlukan lembaga profesional yang harus menghimpun dan menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerimanya.

Di Indonesia lembaga yang memiliki legalitas dalam pengelolaan zakat adalah Badan Amil Zakat Nasional yang disingkat menjadi BAZNAS, BAZNAS adalah lembaga yang berwenang dalam memelihara zakat secara nasional, hal ini berdasarkan KEPRES RI No. 8 Tahun 2001 dan diatur dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.⁹

⁸ Abdul Salam dan Desi Risnawati, “ Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, No. 2:96- 106 (Desember 2018), hlm. 98.

⁹ Kartika Andiani. dkk, “ Strategy of BAZNAS and Laku Pandai For Collecting and Distributing Zakah in Indonesia,” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, Vol. 10 (Juli 2018), hlm. 424.

BAZNAS melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan tanggung jawab terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pemberdayaan zakat. Legalitas ini menjadi kekuatan utama bagi BAZNAS dalam melakukan upaya zakat nasional dan dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS membagi tugas kepada BAZNAS lokal (BAZNAS propinsi, BAZNAS kabupaten/kota, serta LAZ) yang mengelola zakat, infaq, dan sedekah di setiap daerah.¹⁰

Perkembangan lembaga BAZ Lokal juga berada di Kabupaten Gresik yaitu, Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional Petrokimia Gresik. Lembaga ini merupakan bentuk perwujudan terhadap regulasi pemerintah untuk menggalakkan pengumpulan zakat di lingkungan BUMN dan mempertimbangkan potensi penghimpunan zakat infak sedekah di lingkungan Petrokimia Gresik dan wilayah Kabupaten Gresik, melalui Surat Keputusan Ketua BAZNAS No. 42 Tahun 2018 tanggal 6 Mei 2018 dan bertugas membantu penyaluran BAZAS di wilayah/lingkungan PT Petrokimia Gresik dan sekitarnya secara profesional sesuai regulasi, syariat dan tata kelola yang baik.¹¹

Demi mewujudkan lembaga zakat yang profesional sesuai dengan regulasi tentang pengelolaan zakat dan tujuan zakat, UPZ BAZNAS Perseroan

¹⁰ Kartika Andiani. dkk, “ Strategy of BAZNAS and Laku Pandai For Collecting and Distributing Zakah in Indonesia,” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, Vol. 10 (Juli 2018), hlm. 425.

¹¹ UPZ BAZNAS Petrokimia Gresik ([https://upzbaznaspg.com/#\[object%20Object\]](https://upzbaznaspg.com/#[object%20Object])) diakses pada tanggal 04 Oktober Pukul 00.21 WIB.

Terbatas Petrokimia Gresik telah melakukan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan regulasi yang berlaku. Salah satu program pendayagunaan UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik kepada mustahik adalah program Difabel Mandiri Berdaya, program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi umat dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan pemberian modal dana usaha bagi penyandang disabilitas.¹²

Program ini direalisasikan bagi penyandang disabilitas untuk berwirausaha. Akan tetapi, jika merujuk kepada sasaran zakat menurut surat At-Taubah ayat 60 tentang mustahik zakat, penyandang disabilitas atau difabel tidak termasuk dari 8 golongan asnaf. Namun, mengapa UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik memberikan zakat dan membuat program khusus untuk para penyandang disabilitas di Kabupaten Gresik.

Untuk mengetahui lebih detail mengenai pembahasan, maka penulis ingin mengetahui faktor penyebab dan tata kelola pihak UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dalam memberikan bantuan dana zakat untuk penyandang disabilitas/difabel, dan tinjauan hukum Islam tentang program untuk penyandang disabilitas ini, termasuk dalam delapan golongan asnaf manakah sebagaimana yang dijelaskan dalam surat At-Taubah ayat 60 ?

¹² UPZ BAZNAS Petrokimia Gresik ([https://upzbaznaspg.com/#\[object%20Object\]](https://upzbaznaspg.com/#[object%20Object])) diakses pada tanggal 04 Oktober Pukul 00.21 WIB.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan judul “ **PRAKTIK ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM DIFABEL MANDIRI BERDAYA DI UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA KABUPATEN GRESIK**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penyajian masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti penulis antara lain:

1. Bagaimana posisi penyandang disabilitas sebagai mustahik zakat dari 8 golongan asnaf dalam program difabel mandiri berdaya di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat produktif melalui program difabel mandiri berdaya di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi penyandang disabilitas sebagai mustahik zakat dari 8 golongan asnaf dalam program difabel mandiri berdaya di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik.

2. Menjelaskan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat produktif melalui program difabel mandiri berdaya di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik.

Adapun penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain atau pembaca pada umumnya. Kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah dan memperdalam khazanah keilmuan keislaman khususnya dalam pendayagunaan zakat produktif di UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik.

- b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi terhadap lembaga amil zakat di seluruh Indonesia untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendayagunaan zakat produktif dalam mensejahterakan mustahik khususnya masyarakat minoritas penyandang difabel.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini sebelumnya penulis telah mengkaji beberapa literatur yang berkaitan membahas mengenai hal tersebut, di antaranya adalah:

Pertama, skripsi “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendistribusian Zakat Untuk Penyandang Disabilitas (Studi Implementasi Di BAZNAS Kota Semarang)”. Ditulis oleh Astri Fadhilla Nurullita Mahasiswi Jurusan Ilmu Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2019. Penelitian ini membahas pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Semarang kepada mustahiq dengan selain dari delapan asnaf yang telah disebutkan di dalam Al-Qur’an yakni penyandang disabilitas dari komunitas P3D, Komunitas P3D singkatan dari Komunitas Paguyuban Peduli Penyandang Disabilitas merupakan sebuah komunitas anggota yang berkebutuhan khusus yang masih mempunyai semangat untuk hidup, karena mereka juga memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan orang pada umumnya. Kerjasama BAZNAS Kota Semarang dengan Koordinator Komunitas P3D hanya sebatas membantu BAZNAS dalam hal pendataan penyandang disabilitas yang layak untuk mendapatkan bantuan zakat. Sedangkan untuk Non Komunitas P3D data didapatkan melalui kecamatan ataupun mereka yang datang langsung ke kantor BAZNAS. Untuk alur pendistribusiannya melalui komunitas P3D sudah tepat sarannya, dan untuk harta yang disalurkan BAZNAS Kota Semarang kepada mustahiq zakat,

penulis menyimpulkan bahwa harta tersebut sudah sesuai dengan ketentuan fiqh.¹³

Kedua, skripsi “ Model Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis Pengembangan SDM Dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Penyandang Difabel (Studi Pada Binaan LAZNAS Darut Tauhid Peduli Malang)”. Ditulis oleh Muhammad Mirta Naufal An-Nafi’ Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021, penelitian ini membahas tentang implikasi pendayagunaan zakat produktif berbasis pengembangan SDM bagi penyandang difabel binaan DT Peduli Malang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah model yang dijalankan LAZNAS DT sudah sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 dengan menggunakan pola secara produktif kreatif dan produktif tradisional. Model pengembangan SDM yang diterapkan dalam program difabel berkarya dengan metode On the job dan Demonstration and Example dengan cara memberikan pelatihan dan berkesempatan untuk praktik langsung dengan pendampingan selama satu bulan penuh, program ini memberikan kemandirian dari penyandang difabel binaan DT Peduli Malang dan mengembangkan keterampilan serta memperbaiki kendala mindset yang dimiliki penyandang difabel. Dari program ini diharapkan penyandang difabel

¹³ Astri Fadhillita Nurullita, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendistribusian Zakat Untuk Penyandang Disabilitas (Studi Implementasi Di BAZNAS Kota Semarang),” Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo (2019).

bebas dari hutang konsumtif, memiliki keyakinan dalam bisnis, memiliki investasi, mampu mengelola arus kas, dan siap mental dalam menghadapi gangguan finansial.¹⁴

Ketiga, skripsi “ Analisis Produktivitas Zakat Untuk Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di LAZ IZI Cabang Jawa Timur”. Penelitian ini ditulis oleh Arfan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Penelitian ini membahas tentang model pemberdayaan dan produktivitas zakat di LAZ IZI bagi penyandang disabilitas, di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang isi pembahasannya di dalam penelitian ini menyatakan bahwa model yang digunakan LAZ IZI untuk memberdayakan penyandang disabilitas adalah dengan memberi bantuan tempat usaha dan rumah kreatif. Strategi LAZ IZI cabang Jawa Timur dalam membantu penyandang disabilitas untuk meningkatkan ekonomi dilakukan dengan cara profiling calon penerima bantuan dan dari hasil tersebut maka dibuatkan program yang tepat sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas. LAZ IZI setiap bulan sekali mengadakan evaluasi dan monitoring terhadap penyandang disabilitas yang menerima bantuan dari program tersebut. Program ini diharapkan berupaya untuk meningkatkan

¹⁴ Muhammad Mirta Naufal An-Nafi’, “ Model Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis Pengembangan SDM Dalam Mewujudkan Kemadirian Ekonomi Penyandang Difabel (Studi Pada Binaan LAZNAS Darut Tauhid Peduli Malang)” Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2021).

ekonomi bagi penyandang disabilitas dan meningkatkan taraf kehidupannya.¹⁵

Keempat, Skripsi “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Sragen ” Penelitian ini ditulis oleh Lintang Maheksi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, penelitian ini membahas tentang praktik zakat produktif di Sragen yang dikelola oleh LAZISMU, lembaga ini merupakan lembaga zakat, infak, dan sedekah Muhammadiyah yang berada di Kabupaten Sragen yang dilakukan dengan amanah, profesional, transparan, dan produktif sesuai dengan syariat Islam dan kemanusiaan dalam rangka untuk meningkatkan kemaslahatan dan kesejahteraan umat. Salah satu program yang dibahas dalam penelitian ini adalah pemberdayaan zakat di LAZISMU berbentuk UMKM, program UMKM ini diberikan kepada mustahiq dengan bentuk modal usaha atau barang untuk dijadikan sebuah usaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dan menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam penyusunannya menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik penarikan barang yang sudah diberikan kepada mustahiq oleh LAZISMU Sragen bertujuan agar kebermanfaatannya tetap

¹⁵ Arfan “ Analisis Produktivitas Zakat Untuk Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di LAZ IZI Cabang Jawa Timur” Skripsi mahasiswa Universitas Sunan Ampel Surabaya (2021).

berlanjut, menurut hukum Islam hal ini diperbolehkan untuk memindahkan zakat karena suatu kebutuhan dan kemaslahatan, sehingga terdapat kemaslahatan didalamnya. Dan menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 712 yang memperbolehkan untuk menarik kembali harta hibahnya setelah penyerahan dilaksanakan, dengan syarat si penerima menyetujuinya.¹⁶

Kelima, Artikel Jurnal “ Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta)”. Penelitian ini ditulis oleh Abdul Salam dan Desi Risnawati mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengelolaan zakat produktif di LAZISNU Yogyakarta terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam artikel ini menghasilkan bahwa dana Dana zakat produktif di LAZISNU Yogyakarta diberikan untuk usaha-usaha zakat produktif yaitu usaha ternak ayam, usaha ternak kambing, usaha kripik, usaha jilbab, usaha warung makan, dan usaha angkringan. Adapun tahapan-tahapan dalam pengelolaan dana zakat di LAZISNU Yogyakarta yaitu: (1) Sumber dana zakat produktif. Sumber dana

¹⁶ Lintang Maheksi, “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISNU Sragen ” Skripsi mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta (2022).

diperoleh dari pihak-pihak yang telah memberikan dana zakat produktif pada LAZISNU, yang nantinya sumber dana tersebut akan disalurkan untuk usaha produktif. (2) Pengumpulan dana zakat. Dana zakat yang diberikan oleh muzaki dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dana tersebut ditasarufkan kepada mustahik. (3) Pentasarufan dana zakat produktif. Dampak zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik yang di LAZISNU Yogyakarta yaitu dibagi menjadi 4 (empat) Tingkat Keluarga Sejahtera. Adapun 4 tingkat keluarga sejahtera yaitu: Tingkat pertama merupakan pemenuhan kebutuhan, tingkat kedua merupakan kebutuhan psikologi, tingkat ketiga merupakan kebutuhan pengembangan, dan tingkat keempat merupakan aktualisasi diri.¹⁷

Keenam, Skripsi “ Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus pada Program di BAZNAS BAZIS DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi) ”. Penelitian ini ditulis oleh Hardina Adilia Lestari Mahasiswa Program Studi dan Perbankan Syariah Program Pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2021, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi penyandang disabilitas miskin yang masih banyak mengalami keterpurukan. Obejek yang diambil peneliti dalam kasus ini adalah di BAZNAS (BAZIS) DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁷ Abdul Salam dan Desi Risnawati , “ Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta)” Artikel Jurnal mahasiswa Universitas Alma Ata (2019).

menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuisioner. Pembahasan yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi efisiensi, terlihat sudah sangat efektif dalam pendayagunaan dana ZIS untuk program disabilitas, yaitu mencapai 100%. Selanjutnya dari sisi efektifitas program disabilitas, terlihat sudah dinilai cukup efektif yaitu dengan persentase 63% dari keempat indikator. Berdasarkan tujuan, ketepatan sasaran, sosialisasi dan pemantauan dalam program. Terakhir terdapat beberapa analisis berupa faktor penghambat dan faktor pendukung program disabilitas, yang saling berkaitan satu sama lain antara Lembaga Amil Zakat, dengan mustahik disabilitas, yang tentunya dapat saling ditingkatkan, diperbaiki serta disinergikan bersama satu sama lain, untuk tercapainya tujuan utama yaitu, pemberdayaan kualitas hidup, kesejahteraan disabilitas.¹⁸

Ketujuh, Skripsi “ Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Parepare “. Penelitian ini ditulis oleh Yaumul Haeriyah Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2022. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian pemerintah dan BAZNAS terhadap permasalahan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas. Objek dari penelitian ini penulis melakukan penelitian

¹⁸ Hardina Adilia Lestari , “ Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus pada Program di BAZNAS BAZIS DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi) ” Skripsi mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta (2021).

di BAZNAS Kota Parepare dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis deskriptif kualitatif adapun pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Klasifikasi Disabilitas yang berhak Mendapatkan Dana Zakat, yaitu tidak memiliki keluarga dalam serumah, jauh dari rumah keluarga atau hidup sebatang kara. Tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari atau hanya bisa berdiam diri di tempat tidur. Penyandang disabilitas berat, fakir dan miskin, penyandang disabilitas yang sedang atau tidak bisa di rehabilitasi. Serta tidak memiliki fasilitas hidup dan tabungan persediaan keuangan yang memadai. (2) bentuk pendayagunaan terhadap Penyandang Disabilitas di BAZNAS Kota Parepare adalah dengan pendayagunaan kebutuhan hidup dimana pendistribusian zakat harus bisa memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup, dan pendayagunaan modal usaha sebagai dana produksi (3) hasil dari pendayagunaan hadapi penyandang disabilitas yaitu pendayagunaan dana ZIS menunjukkan manfaat diantaranya bebas hutang konsumtif, memiliki keyakinan dalam bisnis, memiliki tabungan, sehingga kemudian pemberian dana zakat yang ditujukan untuk dikelola karena dana zakat yang diberikan akan dikelola untuk menghasilkan suatu hasil secara berkelanjutan.¹⁹

19 Yaumul Haeriyah, “ Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Parepare,” Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (2022).

Dari beberapa penelitian di atas, telah dilihat dan disimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian ini mengenai program pemberdayaan lembaga zakat terhadap penyandang disabilitas atau difabel, perbedaan penelitian ini dari beberapa penelitian di atas terletak pada subjek penelitian dan kajian penelitian, subjek pada penelitian ini berfokus pada program Difabel Mandiri Berdaya di lembaga UPZ BAZNAS Petrokimia di kabupaten Gresik, dan kajian pada penelitian ini penulis mengkajinya dari hukum Islam yakni Masalah Mursalah terhadap program zakat bagi penyandang difabel di UPZ BAZNAS Petrokimia Gresik.



E. Kerangka Teoritik

1. Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang berharga yang mempunyai hasil baik.²⁰ Jika digabung dengan kata zakat sehingga menjadi zakat produktif yang artinya: zakat dimana dalam hal pendistribusiannya bersifat produktif lawan dari konsumtif.²¹

Untuk mencapai produktif, maka perlu adanya pengelolaan. Sedangkan pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain dan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan.²²

Dengan demikian zakat produktif adalah zakat berupa dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan melainkan dikembangkan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.²³

²⁰ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, cet. ke-1 (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 63

²¹ *Ibid.*, hlm. 64.

²² Ahmad Thoharul Anwar, “zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi umat,” *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 5, No.1 (Juni 2018) hlm. 46.

²³ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, cet. ke-1 (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 63.

2. Mustahik Zakat

Mustahik zakat adalah orang yang berhak menerima zakat, mustahik zakat juga disebut dengan asnaf. Mayoritas para Ulama' telah sepakat bahwa mustahik zakat merujuk pada Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60 yang mana intisari ayat tersebut menjelaskan sasaran zakat terdiri atas 8 golongan asnaf.

Di Indonesia sasaran zakat telah diatur dalam PERBAZNAS No. 3 Tahun 2018 pasal 2 ayat (2) bahwa mustahik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: fakir, miskin, amil, muafaf, riqab, gharimin, sabilillah, dan ibnu sabil.²⁴

3. *Maslahah Mursalah*

Metode yang dikembangkan ulama' *us}u>l fiqh* dalam mengisbatkan hukum salah satunya adalah *mashlahah mursalah*, secara bahasa *masalahah* baik dari lafal atau makna sama yang berarti manfaat, *masalahah* juga mempunyai arti suatu pekerjaan yang mengandung manfaat. Sedangkan secara terminologi terdapat beberapa definisi, menurut ulama' *us}u>l fiqh* berpendapat bahwa pada prinsip *masalahah* adalah mengambil manfaat dan menolak kemudaratatan dalam rangka memelihara tujuan-tujuan syara'.²⁵

²⁴ PERBAZNAS No. 3 Tahun 2018. Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

²⁵ Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh*, cet. ke-3 (Jakarta: Wacana Ilmu, 2001) hlm. 114.

Pembagian masalah dilihat dari segi kualitas dan kepentingan yang berkaitan dengan upaya mewujudkan pemeliharaan kelima aspek tujuan syara', para ahli *us}u>l fiqh* membaginya tiga macam.

1. *Mas}lah}ah D{aru>riyyah* ialah kemaslahatan yang berkaitan dengan kebutuhan pokok manusia di dunia dan akhirat, kemaslahatan ini ada lima pemeliharaan yaitu, memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta. Kelima kemaslahatan ini disebut dengan istilah *al -mas}a>lih al -khamsah*.

2. *Mas}lah}ah H{ajiyya>h* ialah kemaslahatan yang berfungsi untuk menyempurnakan kemaslahatan pokok berbentuk meringankan persoalan yang dihadapi oleh manusia untuk memelihara kebutuhan dasar manusia.

3. *Mas}lah}ah Tahsiniyyah* ialah kemaslahatan sifatnya pelengkap berupa keleluasaan untuk melengkapi kemaslahatan sebelumnya demi terpeliharanya kebutuhan dasar manusia.²⁶

F. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.²⁷ Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang berguna untuk mendapatkan pemahaman

²⁶ Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh*, cet. ke-3 (Jakarta: Wacana Ilmu, 2001) hlm. 114.

²⁷ KBBI

baru secara kompleks, mendetail, dan komprehensif dari yang diteliti.²⁸

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dengan teknik lapangan atau field research (penelitian lapangan) yaitu dengan meneliti suatu hal secara langsung di lapangan, kemudian mengolah dan menganalisisnya sehingga memperoleh suatu kesimpulan hasil dari penelitian tersebut.²⁹

Objek penelitian yaitu pada praktik pendayagunaan zakat produktif melalui Program Difabel Mandiri Berdaya di lembaga UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Metode kualitatif ini disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih kearah yang bersifat seni, dan juga disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³⁰ Dengan kata lain, penelitian ini

²⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak), 2018, hlm. 7.

²⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), 2012, hlm.21 .

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2009) hlm. 207.

disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Dalam penelitian ini titik fokusnya pada tata cara pendistribusian zakat untuk penyandang disabilitas di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Filosofis *Us}u>l Fiqh* dengan teori Masalah Mursalah yang nantinya bisa mengetahui tolak ukur manfaat dari program yang dilaksanakan UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dalam memberdayakan zakat produktif melalui Program Difabel Mandiri Berdaya.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari luar objek penelitian, bersifat mendukung data primer yang telah diperoleh.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data diperoleh dari wawancara langsung dengan Pengurus Harian UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik untuk mengetahui data pengelolaan program zakat produktif secara keseluruhan dan untuk

³¹ *Ibid.*, hlm. 207.

mengetahui mekanisme pengelolaan program Difabel Mandiri Berdaya UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik, serta wawancara kepada mustahik zakat Program Difabel Mandiri Berdaya sejumlah 3 orang untuk mengetahui seberapa besar manfaat bagi mustahik mengenai program tersebut.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.³² Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber tertulis berupa buku-buku, jurnal ilmiah, arsip-arsip, dan lain-lain yang dikumpulkan dengan pengumpulan data terkait penyandang disabilitas sebagai penerima zakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi dengan mengungkapkan pertanyaan kepada informan.³³ Wawancara merupakan hal yang penting dalam penelitian ini dengan mendapatkan informasi dari pihak terkait penelitian sehingga akan menjadi data yang valid. Dalam penelitian ini dilakukan secara lisan atau langsung kepada pengelola lembaga UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) hlm. 92.

³³ Lintang Maheksi, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Sragen,” Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2022). hlm. 16.

dan penyandang disabilitas yang menerima bantuan dana zakat, untuk mengetahui informasi tentang praktik zakat produktif Program Difabel Mandiri Berdaya di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dianggap sangat tepat karena mudah dan tanpa mengeluarkan biaya. Peneliti dapat melakukan penelitian hanya bermodal panca indra dalam mengamati objek yang diamati.³⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di lembaga UPZ BAZNAS PT Petrokimia Kabupaten Gresik.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Mindset): 2013” dokumentasi merupakan teknik pengumpulan melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah menghimpun dan menganalisis dokumen baik berbentuk tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik. Hasil dari dokumen ini kemudian dianalisis sehingga menjadi suatu kajian yang sistematis dan utuh.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 108.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah acuan yang digunakan oleh penulis agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Dengan begitu penulis mengklasifikasikan penelitian ini dengan beberapa bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub-bab yang saling berhubungan, yakni:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah secara keseluruhan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab kedua, lanjut pada bab 2 ini berisi kajian teori yang mencakup penjelasan mengenai teori yang akan digunakan penulis pada penelitian ini yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu seputar zakat produktif dan penyandang disabilitas. Selain untuk memberikan gambaran secara umum tentang teori zakat produktif dan penyandang disabilitas juga digunakan untuk menjelaskan teori kerangka berpikir penelitian yang akan digunakan penulis pada bab 4 yakni *Mas}lah}ah Mursalah*.

Bab ketiga, pada bab 3 ini berisi tentang gambaran umum lembaga subjek penelitian yakni UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik yang disusun dengan beberapa sub-bab, yaitu Sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, fungsi dan tugas, visi dan misi UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik, dan program-program UPZ BAZNAS PT PETROKIMIA Gresik dalam mewujudkan visi dan misi lembaga.

Bab keempat, bab ini berisi tentang penjelasan inti dari penelitian ini, yang menjawab dari dua rumusan masalah di dalam bab 1, yakni pembahasan tentang analisis bagaimana praktik zakat produktif melalui Program DIMAYA di UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dan tinjauan hukum Islam *Mas}lah}ah Mursalah* terhadap kesesuaian program.

Bab kelima, bab ini adalah bab terakhir dalam penelitian ini, bab ini sebagai bagian penutup yang berisi tentang hasil keseluruhan penelitian dari 3 bab sebelumnya yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau masukan dari penulis terhadap lembaga UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari seluruh uraian dan penjelasan sebelumnya UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik telah membantu mewujudkan rasa sosial terhadap hak hak penyandang disabilitas hal ini sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) UU No. 8 Tahun 2016, dalam pasal ini terdapat hak-hak penyandang disabilitas diantaranya penyandang disabilitas mempunyai hak hidup dan hak kesejahteraan sosial. dan status mustahik penyandang disabilitas dalam Program Difabel Mandiri Berdaya, pengurus UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik telah membuat persyaratan calon mustahik dengan menimbang dari segi maslahat dan keadilan bagi para penerima zakat di wilayah Gresik dan Perusahaan PT Petrokimia Gresik. Sehingga mustahik penyandang disabilitas yang mendapatkan dana zakat produktif melalui Program DIMAYA benar-benar termasuk dalam golongan fakir dan miskin dari delapan golongan atau *asna>f*.
2. Tinjauan hukum Islam dalam praktik Program Difabel Mandiri Berdaya UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik terhadap prinsip *Mas}lahah Mursalah*, program ini telah sesuai terhadap ukuran batas mencapai suatu kemaslahatan. Dimana program ini telah mencapai 3 nilai batas mewujudkan suatu kemaslahatan yang dikutip dari Izzu al-Din ibn Abdu al-Salam, bahwasannya terdapat tiga batasan untuk mencapai kemaslahatan

yakni dari segi: (1) masuk akal, (2) terukur, (3) dan Tidak bertentangan dengan *nas*}. program ini juga telah memberikan banyak manfaat bagi mustahik. Di antaranya : menciptakan lapangan kerja bagi para penyandang disabilitas, penyandang disabilitas lebih mandiri dalam hal kewirausahaan tanpa bergantung dari belas kasih orang lain, memperbaiki cara pandang masyarakat terhadap para penyandang disabilitas dengan pendekatan berbasis hak asasi manusia yang menjamin haknya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, pendidikan, layanan, kesehatan, serta kebudayaan yang bebas dari diskriminasi.

B. Saran

1. Sebagai saran dari penulis untuk UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik, diharapkan untuk lebih memaksimalkan etos kerjanya, mengembangkan dan membangun semangat kekeluargaan yang baik. Pihak pengelola PT Petrokimia Gresik pengurus UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dan masyarakat harus saling mendukung dan bekerjasama sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi dari UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik dan mengevaluasi hal-hal yang menjadi faktor penghambat bagi UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik selaku lembaga pengelola zakat di wilayah PT Petrokimia Gresik dan Kabupaten Gresik.
2. Sebagai saran dari penulis untuk pengelolaan program zakat produktif Difabel Mandiri Berdaya UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik, menambah

pengurus pelaksana harian agar bisa mengawasi program zakat yang bersifat produktif seperti Program DIMAYA yang tidak ada koordinatornya dari UPZ BAZNAS PG sehingga saran dari penulis alangkah baiknya setiap program itu ada satu orang yang menjadi koordinator program. Karena hal tersebut akan membantu mewujudkan program yang *mas}lahah* bagi lembaga UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik, bagi mustahik dan masyarakat wilayah Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al- Qur'an

Al- Baqarah (2): 110
 Asy- Syams (91): 9.
 At-Taubah (9): 60

B. Undang-undang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016. Penyandang Disabilitas, 15 April 2016. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 69. Jakarta.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014. Syarat Dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif. 28 November 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 1830. Jakarta.

PERBAZNAS No. 3 Tahun 2018. Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.

C. Fikih dan Ushul Fikih

Abdul Salam, Desi Risnawati, “ Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, No. 2:96- 106, (Desember 2018).

Adilia Lestari , Hardina, “ Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus pada Program di BAZNAS BAZIS DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi) ” Skripsi mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta (2021).

Al Albani, Muhammad Nashiruddin, 2013. Ringkasan Shahih Muslim Jilid 1, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.

Al-Zuhaily, Wahbah, 1995. Zakat Kajian Berbagai Mazhab, Terjemah : Agus Effendi dan Bahruddin Fannany, cet. ke- 1, Bandung : PT Remaja Rosdakaya.

Andiani, Kartika dkk, “ Strategy of BAZNAS and Laku Pandai For Collecting and Distributing Zakah in Indonesia,” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, Vol. 10 (Juli 2018).

Anwar, Ahmad Thoharul” zakat profuktif untuk pemberdayaan ekonomi umat,”*Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 5, No.1, (Juni 2018).

- Arfan, “ Analisis Produktivitas Zakat Untuk Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di LAZ IZI Cabang Jawa Timur” Skripsi mahasiswa Universitas Sunan Ampel Surabaya (2021).
- Asnaini. 2008. Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam. cet.ke- 1, Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Saepul, “ Masalah Mursalah Dalam Kedudukannya Sebagai Sumber Hukum Islam”, JABARKEMENAG(<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/masalah-mursalah-dalam-kedudukannya-sebagai-sumber-hukum-islam>).
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. Al- Fiqih Islami Wa Adilatuhu. Jakarta: Gema Insani, Darul Fikri.
- El Wafa, Fakh, “Distribusi Dana Zakat dengan Akad Al-Qard Al-Hasan di PKPU Cabang Yogyakarta dalam Perspektif Mashlahah Mursalah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.8, No. 02 (2022)
- Fakhrudin, 2008. Fiqh Dan Manajemen Zakat di Indonesia, Malang: UIN Press.
- Fikriana, Askana, “ Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,” Jurnal Matlamat Minda, Vol. 2, No. 2, (2022).
- Haeriyah, Yaumul, “ Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Parepare,” Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (2022).
- Haitami, Enden, “Perkembangan Teori Mashlahah ‘Izzu Al-Din Bin ‘Abd Al-Salâm Dalam Sejarah Pemikiran Hukum Islam ”, Asy-Syari‘Ah, Vol. 17 No. 1, (April 2015)
- Haroen, Nasrun. 2001. Ushul Fiqh, cet. ke-3. Jakarta: Wacana Ilmu.
- Hasan, M. Ali, Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Masyarakat di Indonesia, ed. 1 cet. 2 (Jakarta : Kencana) 2008.
- Jamaludin, Rifqi Awati Zahara, “ Penguatan Hak-Hak Dasar Manusia (Huququl Insani) Dalam Penyandang Disabilitas (Difabel) Perspektif Fiqh Islam,” Jurnal LEGITIMA, Vol. 2 No. 2 (Juni 2020).
- Maheksi, Lintang “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Sragen ” Skripsi mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta (2022).
- Maheksi, Lintang “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Sragen”, Tugas Akhir Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, (2022).
- Naufal An-Nafi’, Muhammad Mirta, “ Model Pendayagunaan Zakat Produktif Berbasis Pengembangan SDM Dalam Mewujudkan Kemadirian Ekonomi Penyandang Difabel (Studi Pada Binaan LAZNAS Darut Tauhid Peduli Malang)” Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2021).
- Nopiardo, Widi “ Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar,” JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2016)

- NU Online, Fiqih Maqashid (6): Bagaimana Batas Maslahat dan Tak Maslahat Diputuskan, (<https://islam.nu.or.id/ekonomi-syariah/fiqih-maqashid-6-bagaimana-batas-maslahat-dan-tak-maslahat-diputuskan-pYU9y>) .
- Nurullita, Astri Fadhilla, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendistribusian Zakat Untuk Penyandang Disabilitas (Studi Implementasi Di BAZNAS Kota Semarang),” Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo (2019).
- Pulungan, J. Suyuthi, 1999. Fiqh Siyasa Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran, Ed. 1, Cet. 4, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf, 1987. Fiqhuz- Zakat, Terjemah : Salman Harun, dkk, Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rosyadi, Imron “Pemikiran Asy-Syâtibî Tentang Maslahah Mursalah”, PROFETIKA, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 1, (Juni 2013).
- Rosyadi, Imron, “Maslahah Mursalah Sebagai Dalil Hukum”, SUHUF, Vol. 24, No. 1, (Mei 2012).
- Sabiq, Sayyid, 2008. Fiqih Sunnah 2, Penerjemah : Khairul Amru Harahap, dkk, Jakarta : Cakrawala Publishing.
- Salam, Abdul, dan Desi Risnawati , “ Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta)” Artikel Jurnal mahasiswa Universitas Alma Ata (2019).
- Shonhaji, Abdullah, 1992. Sunan Ibnu Majah, Semarang: Asy Syifa.
- Sutisna, Neneng Hasanah dkk, 2021. *Panorama Maqashid Syariah*, Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Toriquddin, Moh., “ Pengelolaan Zakat Produktif Di Rumah Zakat Kota Malang Perspektif Maqashid Al Syariah Ibnu ‘Asyur,” Ulul Albab, Vol. 16 No. 1 (2015).
- Zalikha, Siti, “ Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam,” Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 15 No.2 (Februari 2016).

D. Lain-lainnya

- Anggito, Albi. & Johan Setiawan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak.
- Azwar, Saifuddin . 1997. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Muhammad Choirul. 2021. Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis).Semarang: The Mahfud Ridwan Institute.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Manan, Bagir dkk., Perkembangan Pemikiran dan Pengaturan Hak Asasi Manusia di Indonesia, Alumni, 2006.
- Qur’an Kementerian Agama Indonesia ,(<https://quran.kemenag.go.id/surah/9/60>) di akses pada tanggal 03 Oktober 2022 pukul 22.51
- Soewadji, Jusuf. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

UPZ BAZNAS Petrokimia Gresik ([https://upzbaznaspg.com/#\[object%20Object\]](https://upzbaznaspg.com/#[object%20Object]))

Wawancara, Ibu Nikmatul Azizah (Pendamping penyandang disabilitas UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik) di akses pada 11 Juni 2023 pukul 08.37 WIB.

Wawancara, Kakak Dinda Intan Lestari (Mustahik tuna rungu penyandang disabilitas UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik) di akses pada 09 Juni 2023 pukul 13.25 WIB.

Wawancara, Mas Ricki Wicaksono Putra (Pelaksana Harian UPZ BAZNAS PT Petrokimia Gresik) di akses pada 31 Mei 2023 Pukul 10.02 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA